

URBAN SPRAWL POLA PERTUMBUHAN GRADUAL SEBUAH KOTA

Bambang Setioko ¹

ABSTRAK

Merebaknya pertumbuhan urban sprawl pada decade belakangan ini, di hamper seluruh kota besar maupun kota kecil, baik di Negara maju maupun di Negara berkembang, oleh banyak pakar perencana dan perancangan kota dituding sebagai salah satu penyebab terjadinya degradasi kualitas lingkungan binaan. Berbagai pemikiran baru tentang strategi pertumbuhan kota untuk menanggulangi dan mengantisipasi akibat pertumbuhan urban sprawl bermunculan, namun banyak yang tidak berhasil. Kota-kota besar tetap tumbuh dan berkembang ke arah horizontal dengan intensitas tinggi; mengokupasi area pedesaan dan persawahan serta lahan pertanian produktif; untuk kemudian bermetamorfosa menjadi kota megapolitan berukuran gigantis seolah-olah kota tidak bertepi.

Jika ditilik dari rentang waktu pertumbuhan fisik kota, pertumbuhan urban sprawl di kawasan pinggiran merupakan fenomena berciri kontinum dan temporer, bukan merupakan hasil akhir pertumbuhan fisiknya. Di kemudian hari tebaran urban sprawl akan terintegrasi dengan inti kota, dan menjadi bagian sepenuhnya dari sebuah kota.

Tulisan ini membahas rangkuman beberapa konsep anti urban sprawl, mengkaji kelebihan dan kekurangannya serta mencermati bagaimana fenomena pertumbuhan urban sprawl yang berlangsung di Indonesia.

Kata kunci :Urban Sprawl, gigantis, kontinum dan kontemporer.

¹ Staf pengajar, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik - Universitas Diponegoro